

## **PELATIHAN DIGITALISASI TABUNGAN BANK SAMPAH DI WILAYAH KELURAHAN GROGOL SELATAN JAKARTA SELATAN**

Kiki Kusumawati<sup>1)</sup>, Yusriani Sapta Dewi<sup>2)</sup>, Priongo Hendradi<sup>3)</sup>,  
Wawan Kurniawan<sup>4)</sup>, Nurhayati<sup>5)</sup>, Berlin Sitorus<sup>6)</sup>

1) Manajemen Informatika Universitas Satya Negara Indonesia

2, 5) Teknik Lingkungan Universitas Satya Negara Indonesia

3, 4) Sistem Informasi Universitas Satya Negara Indonesia

6) Teknik Informatika Universitas Satya Negara Indonesia

*Correspondent author:* <sup>1)</sup>[kikikusumawati@usni.ac.id](mailto:kikikusumawati@usni.ac.id), <sup>2)</sup>[yusrianisaptadewi@usni.ac.id](mailto:yusrianisaptadewi@usni.ac.id),

<sup>3)</sup>[priongo.hendradi5@gmail.ac.id](mailto:priongo.hendradi5@gmail.ac.id), <sup>4)</sup>[wawan.krn75@gmail.ac.id](mailto:wawan.krn75@gmail.ac.id),

<sup>5)</sup>[nng\\_nur@yahoo.com](mailto:nng_nur@yahoo.com), <sup>6)</sup>[sitorus1970@gmail.ac.id](mailto:sitorus1970@gmail.ac.id)

Diterima: 25 April 2024	Revisi: 11 Mei 2024	Disetujui: 1 Juni 2024	Diterbitkan: 20 Juni 2024
----------------------------	------------------------	---------------------------	------------------------------

### **ABSTRAK**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merilis data terbaru berkaitan volume sampah yang ada di negara Indonesia pada tahun 2021 tercatat 18,2 juta ton/tahun dari 154 Kabupaten/kota se-Indonesia. Sedangkan sampah yang mampu dikelola dengan baik hanya sebanyak 13,2 juta ton/tahun atau setara dengan 72,95%. Hal ini dapat terjadi dikarenakan masih terbatasnya daya tampung tempat pembuangan sampah baik Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) maupun Tempat Penampungan Sementara (TPS), hingga minimnya standar dalam pengelolaan sampah yang sudah diterapkan. Dari kondisi yang telah terurai diatas, untuk pengelolaan sampah bukan hanya tugas dari pemerintah saja, melainkan ada peran serta dari masyarakat maupun pelaku yang harus bertanggungjawab agar lingkungan tetap bersih dan sehat. Untuk mengatasi masalah sampah, maka pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup Perumahan Rakyat dan Pemukiman sejak bulan September 2019 mulai mencanangkan konsep bank sampah. Pengelolaan bank sampah harus dilakukan secara kreatif dan inovatif dengan mendampingkan teknologi informasi yang berkelanjutan untuk menunjang kegiatan pengelolaan dana nasabah bank sampah dengan baik dan transparan. Tim PkM Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada mitra pengelola bank sampah di wilayah Kelurahan Grogol Selatan berkaitan dengan penggunaan aplikasi digitalisasi bank sampah. Hasil responsibility dari para peserta kegiatan sosialisasi ini bermanfaat untuk menunjang aktivitas peserta dengan direpresentasikan sebesar 83,33%.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Bank Sampah, Digitalisasi

### **I. PENDAHULUAN**

Di sejumlah daerah daya tamping untuk pembuangan sampah akhir yang ada di Indonesia sendiri sudah melampaui batas kepatutan penampungan sampah dan berada dalam titik kritis. Disamping hal tersebut diperparah juga dengan menumpuknya timbulan sampah yang kurang maksimal dalam pengelolaan optimal, yang menimbulkan sejumlah persoalan lingkungan, kebersihan, dan kesehatan. Informasi yang diperoleh dari Aliansi Zero Waste Indonesia tercatat sebanyak 38 TPA terbakar di sejumlah wilayah Indonesia, mayoritas disebabkan oleh ledakan gas metana yang menumpuk di TPA. [AZWI:2023]. Permasalahan utama yang dihadapi negara Indonesia salah satunya adalah tingkatan memproduksi sampah belum dapat terkendali. Disamping itu diperparah dengan lonjakan pertumbuhan penduduk yang kian pesat serta perubahan gaya hidup masyarakat, sehingga menjadi salah satu penyebab meningkatnya secara

signifikan volume sampah yang dihasilkan setiap tahunnya dengan minimnya mekanisme pengelolaan sampah yang tepat.

### 1.1. Analisis Situasi

Limbah sampah yang mendominasi saat ini adalah limbah yang berasal dari bahan plastik. Penggunaan bahan dasar plastik di Indonesia itu sendiri masih cukup besar yang semakin memperburuk penumpukan limbah sampah yang sulit untuk daur ulang secara alami. Disampin itu diperparah dengan perilaku masyarakat maupun pelaku usaha yang kurang dalam pemahaman penggunaan bahan produk plastik yang tidak ramah lingkungan. Berdarkan data dari *The Conversation* hingga kini permintaan plastik terus kian meningkat. Dalam kurun waktu empat dekade terakhir ini produksi plastik global kian meningkat empat kali lipat. Sebanyak 380 juta ton per tahun, Indonesia telah memproduksi plastik sebanyak 190 kali lebih banyak daripada yang telah dilakukan pada era tahun 1950. Jika permintaan plastik terus tumbuh secara konsisten sebesar 4% per tahun, maka emisi dari produksi plastik akan mencapai 15% dari emisi global pada 2050 mendatang. Begitu pun dengan limbah plastik tersebut yang akan terus semakin bertambah dan meningkatnya kondisi lingkungan yang tidak bersih dan sehat.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) secara konsisten dan berkomitmen untuk terus mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan dengan capaian target pengelolaan sampah sebesar 30% untuk pengurangan sampah dan 70% penanganan sampah yang harus tercapai pada tahun 2025 sesuai dengan amanat di Peraturan Presiden Tahun 2017 tentang Jakstranas. Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah yang termaktub dalam Pasal 1 Nomor 6. Dalam peraturan tersebut, maka setiap daerah diwajibkan memiliki Bank Sampah, TPS atau TPA untuk mengatasi persoalan sampah yang terjadi disetiap daerahnya. Untuk pembuatan TPS (Tempat Penampungan Sementara), sampah sebaiknya dibuat setiap desa agar dapat mempermudah pengelolaannya sebelum diangkut ke TPA (Tempat Pemprosesan Akhir).

Perlu diketahui bahwasannya bank sampah adalah suatu *social engineering* atau rekayasa sosial di dalam masyarakat guna mengedukasi, mengubah perilaku dalam pengelolaan sampah rumah tangga serta penerapan ekonomi sirkular, maka dengan keberadaan bank sampah diharapkan masyarakat bukan hanya memperoleh kebermanfaatan lingkungannya, namun juga memperoleh kebermanfaatan secara ekonomi. Hingga saat ini menurut data dari KLHK di tahun 2021 sudah terdapat 11.556 unit pengelolaan bank sampah yang tersebar di seluruh Indonesia di 363 Kab/Kota. [PSLB3, KLHK:2021]. Pengoptimalan bank sampah ini sangat penting dilakukan untuk menunjang pencapaian target dan sasaran pemerintah maupun peningkatan perekonomian masyarakat. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi keberadaan bank sampah dapat saling disinergikan untuk pengelolaan nasabah bank sampah khususnya di wilayah Kelurahan Grogol Selatan jumlah masyarakat yang terlibat dalam keanggotaan pengepul sampah kurang lebih sebanyak 50 warga di wilayah RW. 05 Kelurahan Grogol Selatan.

Mekanisme yang dilakukan saat ini oleh pengelola bank sampah di wilayah RW. 05 Kelurahan Grogol Selatan baru sebatas mencatat hasil barang yang dikumpulkan oleh para pengepul sampah atau nasabah bank sampah, kemudian ditimbang, dan dituliskan dalam buku besar saja. Buku catatan timbangan masih pengepul sampah yang diterima nasabah masih menggunakan buku tercetak yang terkadang lupa meletakkannya dan mudah sobek serta hilang, sehingga menyebabkan informasi yang dimiliki oleh nasabah dengan pengelola bank sampah menjadi tidak akurat.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Perlu diketahui bahwasanya mitra dalam program sosialisasi dan penyuluhan bank sampah ini merupakan mereka yang terlibat secara penuh dalam pengelolaan bank sampah di wilayah RW. 05 Kelurahan Grogol Selatan Jakarta Selatan. Masalah yang mitra alami saat ini adalah kegiatan pengelola bank sampah baru sebatas mencatat hasil barang yang dikumpulkan oleh para pengepul sampah atau nasabah bank sampah, kemudian ditimbang, dan dituliskan dalam buku besar saja. Buku catatan timbangan hasil pengepul sampah yang diterima nasabah masih menggunakan buku tercetak yang terkadang lupa meletakkannya dan mudah sobek serta hilang, sehingga menyebabkan informasi yang dimiliki oleh nasabah dengan pengelola bank sampah menjadi tidak akurat. Disamping itu masih kurangnya edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan Tindakan pemilahan sampah rumah tangga sesuai dengan kelompok sampah yang organik maupun anorganik.

## **II. SOLUSI TARGET DAN LUARAN**

### **2.1. Solusi**

Pada permasalahan mitra ini perlu dilakukan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi digitalisasi bank sampah serta penyuluhan terkait peningkatan masyarakat akan sadar sampah. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh tim bersama mitra memiliki harapan kedepannya untuk pengelola bank sampah maupun masyarakat di wilayah RW. 05 Kelurahan Grogol Selatan Jakarta Selatan dalam mengelola bank sampah dan memberikan penyuluhan terkait sadar sampah.

### **2.2. Target dan Luaran**

Berikutnya untuk memenuhi target capaian luaran yang diperuntukan bagi mitra pengelola bank sampah dalam menggunakan aplikasi digitalisasi bank sampah serta masyarakat sadar sampah. Adapun target luaran yang ingin dicapai oleh tim dalam kegiatan pengabdian ini adanya kebermanfaatan bagi mitra dalam menggunakan teknologi informasi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan nasabah bank sampah dan memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik mulai dari lingkungan rumah maupun wilayah tempat tinggalnya.

## **III. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Tempat dan Waktu Pelatihan**

Adapun tempat untuk melaksanaakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan bank sampah ini bagi pengelola bank sampah maupun masyarakat yang berada di wilayah RW. 05 Kelurahan Grogol Selatan Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim Fakultas Teknik USNI untuk memaparkan materi yang berkaitan dengan digitalisasi pengelolaan bank sampah dan penyuluhan sadar sampah bagi masyarakat dilaksanakan selama 2 (dua) hari yang telah terlaksana tanggal 4 dan 5 Juli 2023.

### **3.2. Peserta Pelatihan**

Dalam kegiatan ini peserta sosialisasi digitalisasi pengelolaan bank sampah dan penyuluhan sadar sampah bagi masyarakat yang tinggal di wilayah Kelurahan Grogol Selatan Jakarta Selatan adalah para kader pengurus bank sampah dan masyarakat di wilayah RW. 05 Kelurahan Grogol Selatan Jakarta Selatan.

### **3.3. Teknik Sosialisasi dan Pelatihan**

Untuk aktivitas pengabdian ini tim yang terlibat menerapkan pendekatan persuasif dan edukatif yang diawali melalui pendekatan analisis masalah untuk mengetahui apa yang yang telah mitra lakukan saat ini dalam mengelola bank sampah dan kendala yang sering dihadapi oleh

pengelola. Tahapan berikutnya adalah tahapan pelaksanaan dari menyediakan platform digitalisasi pengelolaan bank sampah yang sesuai dengan kebutuhan mitra, dan tahapan terakhir melakukan sosialisasi produk serta penyuluhan dilanjutkan evaluasi maupun laporan setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian ini. Selain dari kegiatan yang bersifat edukatif maka model teknik ceramah, dialog, dan simulasi digunakan oleh tim untuk memaparkan produk aplikasi digitalisasi pengelolaan bank sampah di wilayah RW. 05 Kelurahan Grogol Selatan Jakarta Selatan.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Identifikasi

Hasil awal dari kegiatan identifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra dalam mengelola bank sampah dimana para pengurus bank sampah melakukan kegiatan pengelolaan nasabah bank sampah baru sebatas mencatat hasil barang yang dikumpulkan oleh para pengepul sampah atau nasabah bank sampah, kemudian ditimbang, dan dituliskan dalam buku besar saja. Buku catatan timbangan hasih pengepul sampah yang diterima nasabah masih menggunakan buku tercetak yang terkadang lupa meletakkannya dan mudah sobek serta hilang, sehingga menyebabkan informasi yang dimiliki oleh nasabah dengan pengelola bank sampah menjadi tidak akurat. Disamping itu masih kurangnya edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan Tindakan pemilahan sampah rumah tangga sesuai dengan kelompok sampah yang organik maupun anorganik.

### 4.2. Hasil Pelaksanaan

Program yang telah disosialisasi dan penyuluhan sadar sampah ini telah dilakukan melalui analisis situasi yang sudah disusun oleh tim dengan hasil kader pengelola bank sampah dalam melaksanakan kegiatannya baru sebatas mencatat hasil barang yang dikumpulkan oleh para pengepul sampah atau nasabah bank sampah, kemudian ditimbang, dan dituliskan dalam buku besar saja. Buku catatan timbangan hasih pengepul sampah yang diterima nasabah masih menggunakan buku tercetak yang terkadang lupa meletakkannya dan mudah sobek serta hilang, sehingga menyebabkan informasi yang dimiliki oleh nasabah dengan pengelola bank sampah menjadi tidak akurat. Tim PkM Fakultas Teknik USNI telah menyusun angket yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan sosialisasi. Dimana hasilnya sebanyak 83,33% responden yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini telah memperoleh kebermanfaatn yang mampu menunjang pengetahuan dan kemampuan para pengurus bank sampah dalam mengelola nasabahnya. Disamping itu penyajian materi sosialisasi dan penyuluhan yang telah dilakukan oleh tim berkaitan dengan kesesuaian produk aplikasi digitalisasi bank sampah dengan kebutuhan aktivitas yang dilakukan oleh pengurus bank sampah direspon oleh responden sebesar 73,53%. Disamping itu pula hasil pencapaian kegiatan sosialisasi ini mampu dilihat dari antusiasnya para peserta selama mengikuti kegiatan tersebut. Adapun pada Gambar 1 memperlihatkan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan digitalisasi bank sampah yang dimaksud.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi Bank Sampah

#### 4.3. Hasil Penyuluhan Masyarakat Sadar Sampah

Kegiatan penyuluhan masyarakat akan sadar sampah bagi para pengurus bank sampah maupun masyarakat yang tinggal di wilayah RW. 05 Kelurahan Grogol Selatan Jakarta Selatan yang telah dilakukan oleh tim PkM Fakultas Teknik USNI mampu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada para peserta kegiatan. Hal yang penting disampaikan oleh tim berkaitan dengan penyuluhan masyarakat akan sadar sampah haruslah dimulai dari diri sendiri dan kemauan untuk memilih dan memilah sampah sesuai dengan kategorinya, mana sampah yang termasuk dalam kategori organik dan anorganik. Untuk sampah anorganik perlunya pemilahan lebih spesifik lagi dengan mengumpulkan atau mengelompokkan sampah yang berbahan plastik, kertas, maupun besi. Sampah yang telah dipilah sesuai kategorinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan ekonomi masyarakatnya dengan cara menyetorkan sampah anorganik yang telah dikelompokan sesuai dengan kategorinya kepada pengelola bank sampah untuk ditimbang dan ditukar nilai rupiah yang sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Responsibility peserta begitu aktif serta antusias yang tinggi dengan diperlihatkannya dari cara peserta yang interaktif secara dua arah serta munculnya beberapa pertanyaan yang ajukan oleh peserta kepada pemateri. Adapula gambar 2 terlihat aktivitas penyuluhan masyarakat sadar sampah yang dimaksud.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Masyarakat Sadar Sampah

### V. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah terlaksana oleh tim Fakultas Teknik USNI kepada mitra pengelola bank sampah wilayah RW. 05 Kelurahan Grogol Selatan Jakarta Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi digitalisasi pengelolaan bank sampah dan penyuluhan masayarakat sadar sampah telah memenuhi luaran yang ditargetkan sebesar 50,00% menjadi peningkatan sebesar 83,33% menumbuhkan kebermanfaatan bagi mitra dalam menggunakan teknologi informasi sebagai sarana penunjang kegiatan pengelolaan nasabah bank sampah dan memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelola sampah yang baik mulai dari lingkungan rumah maupun wilayah tempat tinggalnya.

#### 5.2. Saran

Untuk meningkatkan aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan, maka untuk digitalisasi bank sampah agar dapat ditambahkan fitur laporan yang dapat terintegrasi dengan stakeholder dan berbasis mobile, sehingga sistem dapat dimonitoring sesuai harapan pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

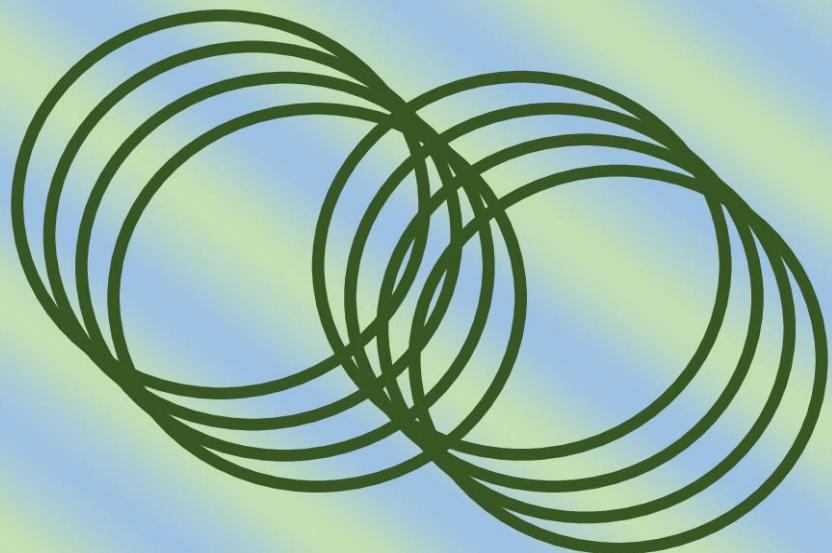
- Arwin Sanjaya, et al. 2023. Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kresik. International Journal of Community Service Learning. Volume 7, Issue 1. pp.1-8. DOI: <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1> (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/56668/25569>)
- Kiki Kusumawati, Priongo Hendradi, Wawan Kurniawan, Berlin Sitorus. 2023. Peningkatan Hard skill Kader Posyandu Melalui Pelatihan Program Aplikasi Posyandu Kelutahan Grogol Selatan Jakarta Selatan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (SINERGI). Volume 5, Nomor 2, [41-45], Fakultas Teknik USNI: Jakarta.  
DOI: <https://doi.org/10.59134/sinergi.v5i2.590> (<https://ojs-teknik.usni.ac.id/index.php/sgi/article/view/590/457>)
- Lia Sania Nur Haulia, et al. 2021. Implementasi Program Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Masa Transisi Covid-19. Proceedings. Volume 1, Nomor 70, [98-110]. UIN Sunan Gunung Djati: Bandung.  
<https://bsilhk.menlhk.go.id/index.php/2022/06/02/ikn-tantangan-kelola-sampah-standar-minimal-harus-berjalan/> (diakses tanggal 29 Januari 2024)
- <https://dlh.limapuluhkotakab.go.id/program-unggulan/bank-sampah#:~:text=Salah%20satu%20alternatif%20yang%20sudah,pada%20tanggal%2019%20September%202019> (diakses tanggal 29 Januari 2024)
- <https://aliansizerowaste.id/2023/12/22/resolusi-2024-semua-pihak-bisa-berperan-dalam-menangani-situasi-darurat-sampah-di-indonesia/> (diakses tanggal 29 Januari 2024)
- <https://pslb3.menlhk.go.id/portal/read/rapat-koordinasi-nasional-bank-sampah-ke-6> (diakses tanggal 29 Januari 2024)
- <http://news.upmk.ac.id/home/post/pentingnya.kesadaran.masyarakat.terhadap.pengelolaan.sampah.melalui.tps.cibogo.html> (diakses tanggal 30 Januari 2024)

VOLUME 6 NOMOR 1 JUNI 2024

ISSN : 2686-0287

# SINERGI

JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
FAKULTAS TEKNIK**



# JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT

# SINERGI

## Pelindung

Dekan Fakultas Teknik

## Penanggung Jawab

Hernalom Sitorus, S.Kom., M.Kom

## Dewan Redaksi

Dr. Prionggo Hendradi,S.Kom.,MMSI

Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Nurul Chafid, S.Kom., M.Kom

## Mitra Bestari

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BRIN)

Dr. Rufman Iman Akbar E., MM.,  
M.Kom (Universitas Pembangunan  
Jaya)

Ir. Asep Jatmika, MM (DLH)

Ir. Rahmawati, M.Si (DLH)

Ir. Mudarisin, ST., MT (BNSP)

## Penyunting Pelaksana

Wawan Kurniawan S.Kom., M.Kom

**JURNAL SINERGI** merupakan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang menyajikan hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, sosial humaniora, komputer dan pengembangan serta penerapan Ipteks model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim ke alamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Sinergi atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan Juni dan Desember serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Alamat Penerbit / Redaksi

FakultasTeknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara  
Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <https://teknik.usni.ac.id/>

<http://ojs-teknik.usni.ac.id/index.php/sgi>

E-mail :

prionggo.hendradi@gmail.com

yusrianisaptadewi@usni.ac.id

Frekuensi Terbit

2 kali setahun :Juni dan Desember

## DAFTAR ISI

<b>PENINGKATAN LAYANAN PENERIMAAN SISWA BARU DENGAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DI SD IT JABAL NUR SLEMAN YOGYAKARTA</b>	1 - 12
Agus Sujarwadi, Alfi Anwar Fadilah, Surya Darmawan, Dibyo Susilo, Sujoko, Suyanto	
<b>PELATIHAN PENYUSUNAN <i>BUSINESS MODEL CANVAS</i> UNTUK PENGEMBANGAN UMKM DI KELURAHAN KOLO KOTA BIMA</b>	13 - 17
Aliah Pratiwi, Abdul Qadir Jailani, Putri Maulidian, Nafisah Nurulrahmatiah, Intisari Haryanti	
<b>PENGENALAN APLIKASI KAMUS BAHASA INGGRIS DIGITAL BERBASIS WEBSITE</b>	18 - 23
Ely Purnawati, Faridatun Nida, Dini Riandini	
<b>PENYULUHAN ETIKA BISNIS UMKM DI LINGKUNGAN RT002/02, KEBAYORAN LAMA UTARA, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN</b>	24 – 32
Guston Sitorus, Arifin Siagian, Roby Wijaya	
<b>PELATIHAN DIGITALISASI TABUNGAN BANK SAMPAH DI WILAYAH KELURAHAN GROGOL SELATAN JAKARTA SELATAN</b>	33 – 38
Kiki Kusumawati, Yusriani Sapta Dewi, Prionggo Hendradi, Wawan Kurniawan, Nurhayati, Berlin Sitorus	
<b>WEBINAR PELATIHAN MENGGUNAKAN WEBSITE ARTIFICIAL INTELLIGENCE BAGI GURU BEKERJASAMA DENGAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR</b>	39 – 50
M Arief Rahman, Yunita Fauzia Achmad, Alem Pameli, Yulia Hapsari, Eggia Asoka, Agus Munir	
<b>LOKAKARYA WAWASAN KEBHINEKAAN GLOBAL PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ANGKATAN I TAHUN KETIGA DI KABUPATEN SOPPENG</b>	51 - 58
Rahma Ashari Hamzah	
<b>PELATIHAN APLIKASI MICROSOFT ACCESS UNTUK REMAJA WILAYAH KELURAHAN PONDOK AREN</b>	59 – 62
Sukarno Bahat Nauli, Turkhamun Adi Kurniawan, Agung Priambodo, Riamma Sibarani, Bosar Panjaitan, Istiqomah Sumadikarta, Faizal Zuli	
<b>PEMANFAATAN LIMBAH IKAN DI WILAYAH PAMEKASAN SEBAGAI ALTERNATIF TAMBAHAN GIZI TERHADAP MAKANAN KUCING</b>	63 – 70
Wahyu Maulana, Devi Lestari Pramita Putri, Niken Yudha Safitri, Robiyatul Adawiyah, Ach. Zeinul Mo'min	
<b>SOSIALISASI PEMANFAATAN RT-RW NET UPAYA MENDUKUNG UMKM DI LINGKUNGAN SUDIMARA PINANG WILAYAH KOTA TANGERANG</b>	71 - 77
Teguh Budi Santoso, Nurul Chafid, Ai Silmi, Heriston Sianturi, Edi Siregar	